

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALOWERTI

Oleh : Pepita Yona Wasthi

Pendahuluan : Pneumonia merupakan penyebab kematian balita terbesar di Indonesia. Di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 cakupan kasus pneumonia sebesar 51,4% dan terdapat peningkatan 1,4% dari tahun sebelumnya. Demikian juga di Kota Kediri terdapat 669 kasus pneumonia pada anak usia 1-5 tahun. **Tujuan** : Untuk mengetahui faktor risiko kejadian pneumonia pada balita meliputi imunisasi PCV, kebiasaan merokok, status gizi dan riwayat BBLR di wilayah kerja Puskesmas Balowerti **Metode** : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Case Control. Jumlah sampel kasus sebanyak 40 penderita pneumonia balita dan sampel kontrol sebanyak 40 anak yang tercatat selama bulan Oktober 2024 sampai Januari 2025 di wilayah kerja Puskesmas Balowerti dengan menggunakan Purposive Sampling. Analisis data dengan menggunakan uji chi square. **Hasil** : berdasarkan hasil uji chi square didapatkan hasil p-value imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita 0,116 ($>0,05$), hasil p-value kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada balita 0,002 ($<0,05$) sehingga didapatkan nilai OR 4,896, hasil p-value status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita 0,398 ($>0,05$) dan hasil p-value riwayat BBLR dengan kejadian pneumonia pada balita 0,032 ($<0,05$) dan didapatkan nilai OR 3,273. **Kesimpulan** : Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebiasaan merokok dan riwayat BBLR adalah faktor risiko kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Balowerti. Sedangkan untuk faktor imunisasi PCV dan status gizi memiliki hasil tidak berhubungan.

Kata Kunci : Pneumonia, balita, faktor risiko.

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR THE INCIDENT OF PNEUMONIA IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE BALOWERTI HEALTH CENTER

Oleh : Pepita Yona Wasthi

Introduction: Pneumonia is the biggest cause of infant mortality in Indonesia. In East Java Province in 2023, the coverage of pneumonia cases was 51.4% and there was an increase of 1.4% from the previous year. Likewise in Kediri City there were 669 cases of pneumonia in children aged 1-5 years **Objective:** To determine the risk factors for pneumonia in toddlers including PCV immunization, smoking habits, nutritional status and history of LBW in the Balowerti Community Health Center. **Method:** This research is a quantitative study with a case control approach. The number of case samples was 40 toddler pneumonia sufferers and the control sample was 40 children recorded during October 2024 to January 2025 in the working area of the Balowerti Community Health Center using Purposive Sampling. Data analysis using the chi square test. **Results:** Based on the chi square test results, the p-value of PCV immunization with the incidence of pneumonia in toddlers was 0.116 (>0.05), the p-value of smoking habits with the incidence of pneumonia in toddlers was 0.002 (<0.05) so that the OR value obtained was 4.896, the p-value of nutritional status with the incidence of pneumonia in toddlers was 0.398 (>0.05) and the p-value of LBW history with the incidence of pneumonia in toddlers was 0.032 (<0.05) and the OR value was 3.273. **Conclusion:** It can be concluded that the variables of smoking habits and history of LBW are risk factors for the incidence of pneumonia under five in the working area of the Balowerti Community Health Center. Meanwhile, PCV immunization factors and nutritional status had no correlation.

Keywords: Pneumonia, toddlers, risk factors.